

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh model pembelajaran STM (Sains, Teknologi, Masyarakat) dan model pembelajaran *learning cycle* terhadap kemampuan kognitif peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Kec. Winong Kab. Pati, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan model pembelajaran STM, Model pembelajaran *learning cycle* dan kemampuan kognitif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Rordlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati dalam kategori baik masing-masing sebesar 64,27 dalam interval (61-68), 64,22 dalam interval (61-67), 8,744 dalam interval (8,05-9,00).
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran STM dan kemampuan kognitif peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, dengan persamaan regresi $\hat{Y}=2,093+0,103X_1$ dan model pembelajaran STM mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap kemampuan kognitif dengan $r = 19,62\%$.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *learning cycle* dan kemampuan kognitif peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, dengan persamaan regresi $\hat{Y}= 2,197+0,101X_2$ dan model pembelajaran *learning cycle* mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap kemampuan kognitif dengan $r = 27,87\%$.
4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran STM dan *learning cycle* secara simultan terhadap kemampuan kognitif peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, dengan persamaan regresi

$\hat{Y} = -0,205 + 0,060X_1 + 0,079X_2$ dan model pembelajaran STM dan *learning cycle* mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan $r = 33,06\%$.

Hubungan antara model pembelajaran STM dengan kemampuan kognitif jika model *learning cycle* dikendalikan mengalami penurunan atau dalam kategori lemah sebesar 0,270 yang artinya bahwa dalam melaksanakan model pembelajaran STM belum dilakukan secara maksimal dan masih perlu melakukan perbaikan dalam melaksanakan model tersebut agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan hubungan antara model Pembelajaran *learning cycle* dengan kemampuan kognitif jika model STM dikendalikan menunjukkan adanya penurunan tetapi masih dalam kategori sedang, yaitu sebesar 0,409 yang artinya dalam pelaksanaan model pembelajaran *learning cycle* belum berjalan dengan baik dan belum dilaksanakan dengan maksimal, oleh sebab itu masih perlu adanya perbaikan untuk pelaksanaan model ini agar terjadi hubungan yang kuat dan sesuai dengan apa yang diharapkan dalam tujuan pembelajaran.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang disajikan, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Meskipun terjadi pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran STM, dan *learning cycle* terhadap kemampuan kognitif, hal ini belum tentu sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Karena berdasarkan hasil hubungan antara model pembelajaran STM dengan kemampuan kognitif dimana model *learning cycle* dikendalikan yaitu sebesar 0,270 artinya dalam pelaksanaan model pembelajaran STM belum maksimal dan belum cukup baik. Sehingga harus diadakan perbaikan kembali dalam pelaksanaan model pembelajaran tersebut agar terjadi hubungan yang kuat dan akan meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik. Begitu juga dengan hubungan antara model pembelajaran

learning cycle dan kemampuan kognitif di mana model pembelajaran STM dikendalikan yaitu sebesar 0,409 artinya pelaksanaan model tersebut belum berjalan dengan baik dan belum dilaksanakan secara maksimal oleh sebab itu harus diadakan perbaikan kembali dalam pelaksanaan model tersebut agar terjadi hubungan yang semakin kuat dan kemampuan kognitif peserta didik akan semakin meningkat.

2. Bagi guru, diharapkan guru selalu mengembangkan kemampuan berpikir pada peserta didik agar tercipta peserta didik yang tangguh dan terampil dalam mengatasi segala kesulitan dalam segala mata pelajaran.
3. Bagi semua pihak yang terkait, bahwasanya dalam usaha untuk mencapai hasil belajar yang optimal, maka perlu adanya kerjasama antara pihak lembaga sekolah dengan orang tua peserta didik, dari kerjasama yang baik tersebut diharapkan orang tua ikut memperhatikan anaknya dalam belajar agar mempunyai kualitas pendidikan yang maksimal.